

ANALISIS BUTIR SOAL KUALITATIF

Penulis

1. Atik Indiriati Putri (1813024005)
2. Lusya Agustin (1813024029)
3. Nichola Eka Buana (1813024031)
4. Izzah Syamilah (1813024035)
5. Susanti Armalia (1813024049)
6. Fransiska Regina Adristi (1813024055)
7. Putri Nabila Chairunisa (1853024001)

Program Studi : Pendidikan Biologi

Mata Kuliah : Evaluasi Pembelajaran Biologi

Dosen : 1. Berti Yolida, S. Pd., M. Pd.

2. Rini Rita T. Marpaung, S. Pd., M. Pd.

3. Dr. Dewi Lengkana, M. Sc.



Jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

Fakultas Pertanian Universitas Lampung

Bandar Lampung

24 Desember 2020

Bab 1 Pendahuluan

A. Latar belakang

Dalam dunia pendidikan, penilaian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar. Sistem penilaian yang baik akan mendorong guru menggunakan strategi mengajar yang lebih baik dan memotivasi anak untuk belajar lebih giat. Proses belajar mengajar dilaksanakan tidak hanya untuk kesenangan atau bersifat mekanis saja tetapi mempunyai misi atau tujuan bersama. Dalam usaha untuk mencapai misi dan tujuan itu perlu diketahui apakah usaha yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan? Untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai perlu diadakan tes. Sebuah tes yang dapat baik sebagai alat pengukur harus dianalisis terlebih dahulu. Dalam menganalisis butir soal dalam tes harus memperhatikan daya serap, tingkat kesukaran, daya beda, fungsi pengecoh, validitas dan reabilitas. Hal tersebut dilakukan agar tes yang diberikan kepada siswa sesuai dengan daya serap siswa, tingkat kesukarannya, dan soal yang diberikan pun harus valid. Sehingga, tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah yang dimaksud dengan analisis butir soal secara kualitatif?
2. Apakah tujuan analisis butir soal secara kualitatif?
3. Apakah manfaat analisis butir soal secara kualitatif?
4. Apakah teknik analisis butir soal secara kualitatif?
5. Apakah syarat/ aspek bentuk item soal?

C. Tujuan

Tujuan dari penyusunan makalah ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan pengertian analisis butir soal secara kualitatif.
2. Mengaplikasikan analisis butir soal secara kualitatif.
3. Mengetahui manfaat dari menganalisis butir soal secara kualitatif

Bab 2 Pembahasan

A. Pengertian Analisis Kualitas Butir Soal

Analisis kualitas butir soal merupakan suatu tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui derajat kesulitan suatu tes, baik tes secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian dari tes tersebut. Sumarna Surapranata (2009) mengemukakan bahwa, analisis soal dilakukan untuk mengetahui berfungsi tidaknya sebuah soal. Dari pengertian tersebut dapat diaplikasikan bahwa analisis butir soal yaitu kegiatan menganalisis tiap-tiap butir soal secara mendetail menggunakan metode pengujian tertentu. Tentu saja tujuannya adalah agar butir soal tersebut menjadi alat penilaian yang berkualitas. Sedangkan istilah kualitas sendiri memiliki beberapa kriteria, kriteria ini berkaitan dan bertujuan untuk mencapai fungsi dari suatu kegiatan penilaian itu sendiri.

Sementara itu, menurut Nana Sudjana (2016) terdapat beberapa pengkajian suatu butir soal agar dikatakan berkualitas baik, diantaranya yaitu pengkajian validitas, reliabilitas, pengkajian tingkat kesulitan dan pengkajian daya pembeda. Maksudnya adalah analisis butir soal dapat memberikan kita informasi bahwa soal tersebut mudah atau sukar, daya pembeda soal tersebut tinggi atau rendah dan keefektifan fungsi pengecoh yang ada pada soal. Analisis butir soal dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang baik atau buruk sebuah soal serta digunakan sebagai petunjuk untuk mengadakan perbaikan.

Suharsimi Arikunto (2013) menyatakan bahwa analisis kualitas butir soal adalah suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasiinformasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang kita susun. Sedangkan menurut Daryanto, analisis kualitas butir soal adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi soal-soal baik, kurang baik dan soal jelek dan memperoleh petunjuk untuk melakukan perbaikan.

Menurut Nitko (2008), kegiatan menganalisis kualitas butir soal merupakan kegiatan yang harus dilakukan pendidik untuk meningkatkan mutu soal yang telah ditulis. Kegiatan ini merupakan proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban peserta didik untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian.

Berdasarkan definisi para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis kualitas butir soal merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengkaji dan mengidentifikasi setiap butir soal guna mengetahui kualitas setiap butir soal tersebut. Hasil dari proses mengkaji dan mengidentifikasi soal dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada setiap butir soal.

B. Tujuan dan manfaat analisis butir soal

Analisis butir soal bertujuan untuk membantu meningkatkan tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif, serta untuk mengetahui informasi diagnostik pada peserta didik apakah mereka sudah/belum memahami materi yang telah diajarkan (Aiken, 1994: 63).

Soal yang bermutu adalah soal yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuannya di antaranya dapat menentukan peserta didik mana yang telah atau belum menguasai materi yang diajarkan guru. Dalam menganalisis butir soal terdapat dua cara yang dapat digunakan yaitu menganalisis soal secara kualitatif dan kuantitatif. Kedua teknik ini masing-masing memiliki keunggulan dan kelemahan. Oleh karena itu teknik terbaik adalah menggunakan keduanya (penggabungan).

Ada beberapa alasan mengapa diperlukan analisis butir soal. Menurut (Asmawi Zainul, dkk :1997) alasan tersebut antara lain :

1. Untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan butir tes, sehingga dapat dilakukan seleksi dan revisi butir soal.

2. Untuk menyediakan informasi tentang spesifikasi butir soal secara lengkap, sehingga akan lebih memudahkan bagi pembuat soal dalam menyusun perangkat soal yang akan memenuhi kebutuhan ujian dalam bidang dan tingkat tertentu.
3. Untuk segera dapat mengetahui masalah yang terkandung dalam butir soal, seperti: kemenduaan butir soal, kesalahan meletakkan kunci jawaban, soal yang terlalu sukar dan terlalu mudah, atau soal yang mempunyai daya beda rendah. Masalah ini bila diketahui dengan segera akan memungkinkan bagi pembuat soal untuk mengambil keputusan apakah butir soal yang bermasalah itu akan digugurkan atau direvisi guna menentukan nilai peserta didik.
4. Untuk dijadikan alat guna menilai butir soal yang akan disimpan dalam kumpulan soal.
5. Untuk memperoleh informasi tentang butir soal sehingga memungkinkan untuk menyusun beberapa perangkat soal yang paralel. Penyusunan perangkat seperti ini sangat bermanfaat bila akan melakukan ujian ulang atau mengukur kemampuan beberapa kelompok peserta tes dalam waktu yang berbeda.

C. Teknik Analisis Kualitas Butir Soal

Pada prinsipnya analisis butir soal secara kualitatif dilaksanakan berdasarkan kaidah penulisan soal. Penelaahan ini biasanya dilakukan sebelum soal digunakan/diujikan. Teknik analisis butir soal secara kualitatif sendiri merupakan analisis dalam kaitan dengan isi dan bentuknya. Aspek yang diperhatikan di dalam penelaahan secara kualitatif ini adalah setiap soal ditelaah dari segi materi, konstruksi, bahasa/budaya, dan kunci jawaban/pedoman penskorannya (Suhud dkk, 2018).

Dalam melakukan penelaahan setiap butir soal, penelaah perlu mempersiapkan bahan-bahan penunjang seperti: (1) kisi-kisi tes, (2) kurikulum yang digunakan, (3) buku sumber, dan (4) kamus bahasa Indonesia. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menganalisis butir soal secara kualitatif, diantaranya adalah teknik moderator dan teknik panel (Suhud dkk, 2018).

1. Teknik moderator merupakan teknik berdiskusi yang di dalamnya terdapat satu orang sebagai penengah. Berdasarkan teknik ini, setiap butir soal didiskusikan secara bersama-sama dengan beberapa ahli seperti guru yang mengajarkan materi, ahli materi, penyusun/pengembang kurikulum, ahli penilaian, ahli bahasa, berlatar belakang psikologi. Teknik ini sangat baik karena setiap butir soal dilihat secara bersamasama berdasarkan kaidah penulisannya.
2. Teknik panel merupakan suatu teknik menelaah butir soal yang setiap butir soalnya ditelaah berdasarkan kaidah penulisan butir soal, yaitu ditelaah dari segi materi, konstruksi, bahasa/budaya, kebenaran kunci jawaban/pedoman penskorannya yang dilakukan oleh beberapa penelaah (Suhud dkk, 2018). Analisis materi dimaksudkan sebagai penelaahan yang berkaitan dengan substansi keilmuan yang ditanyakan dalam soal serta tingkat kemampuan yang sesuai dengan soal. Analisis konstruksi dimaksudkan sebagai penelaahan yang umumnya berkaitan dengan teknik penulisan soal. Analisis bahasa dimaksudkan sebagai penelaahan soal yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar (Nisya, 2018).

D. Syarat/ aspek tiap bentuk item soal

Sebelum menganalisis kualitas butir soal, pendidik harus memperhatikan kaidah penulisan butir soal terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan butir soal yang berkualitas dan layak untuk diujikan kepada peserta didik. Untuk itu, sangat penting bagi pendidik dalam menguasai dan memahami kaidah-kaidah penulisan butir soal tes. Kaidah penulisan butir soal yang menjadi pedoman dalam menganalisis kualitas butir soal secara kualitatif menurut Ramadhani (2014) dan Nisya (2018) adalah:

1. Aspek materi/isi

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Instrument dapat

dikatakan memenuhi validitas isi apabila materi yang diukur tersebut sesuai dengan materi yang tertuang dalam kurikulum yang berlaku. Seperti halnya validitas konstruksi, pengujian validitas isi dapat dilakukan sebelum maupun setelah melaksanakan tes hasil belajar dilaksanakan.

Salah satu cara yang digunakan untuk menentukan validitas isi adalah dengan mengkaji tes tersebut. Validitas isi ditentukan dengan melihat apakah soal-soal yang digunakan telah menunjukkan sampel atribut yang diukur. Menurut Guion dan Surapranata (2004) dalam jurnal Ramadhani (2014) validitas isi sangat bergantung pada dua hal yaitu tes itu sendiri dan proses yang mempengaruhi dalam merespon tes. Salah satu cara untuk memperoleh validitas isi adalah dengan melihat keseluruhan soal nampak mengukur apa yang sebagaimana seharusnya tes itu digunakan, tidak diragukan lagi bahwa validitas isi sudah terpenuhi.

Soal harus sesuai dengan indikator, artinya soal harus menyatakan perilaku dan materi yang hendak diukur sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi. Indikator dalam kisi-kisi merupakan pedoman dalam merumuskan soal yang dikehendaki. Kegiatan perumusan indikator soal merupakan bagian dari penyusunan kisi-kisi. Untuk merumuskan indikator dengan tepat, pendidik harus memperhatikan materi yang akan diujikan, indikator pembelajaran, kompetensi dasar, dan standar kompetensi (Nisya, 2018).

2. Aspek konstruksi

Tes dikatakan memiliki validitas konstruksi jika butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti dirumuskan dalam indikator. Tes hasil belajar baru dapat dikatakan memiliki susunan apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut benar-benar dapat dengan secara tepat mengukur aspek berpikir sebagaimana telah ditentukan dalam tujuan instruksional khusus. Pengujian

validitas konstruksi ini dapat dilakukan sebelum maupun setelah dilakukan tes evaluasi belajar peserta didik.

Nisya, 2018 juga menyebutkan aspek konstruksi dengan uraian sebagai berikut:

- a. Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Kemampuan/materi yang hendak diukur/ditanyakan harus jelas, tidak menimbulkan pengertian atau penafsiran yang berbeda dari yang dimaksud penulis. Setiap butir soal hanya mengandung satu persoalan/gagasan.
- b. Pokok soal jangan memberi petunjuk kearah jawaban yang benar. Pada pokok soal jangan sampai terdapat kata, kelompok kata, atau ungkapan yang dapat memberikan petunjuk kearah jawaban yang benar.
- c. Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Kaidah ini diperlukan karena adanya kecenderungan peserta didik memilih jawaban yang paling panjang karena seringkali jawaban yang paling panjang itu lebih lengkap dan merupakan kunci jawaban.
- d. Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka atau kronologis. Pilihan jawaban yang berbentuk angka harus disusun dari nilai angka yang paling kecil berurutan sampai nilai angka yang paling besar, dan sebaliknya. Demikian juga pilihan jawaban yang menunjukkan waktu harus disusun secara kronologis. Penyusunan secara unit dimaksudkan untuk memudahkan peserta didik melihat pilihan jawaban.
- e. Gambar, grafik, tabel, diagram, wacana, dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi.
- f. Butir soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Ketergantungan pada soal sebelumnya menyebabkan peserta didik yang tidak dapat menjawab benar soal pertama tidak akan dapat menjawab benar soal berikutnya (Nisya, 2018).

3. Aspek Bahasa

Analisis Bahasa yang dimaksudkan adalah penelaahan soal yang berkaitan dengan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar menurut EYD.

Bloom membagi tingkat kemampuan atau tipe hasil belajar yang termasuk aspek kognitif yaitu pengetahuan hafalan (C1), pemahaman atau komprehensif (C2), penerapan atau aplikasi (C3), analisis atau sintesis (C4), evaluasi (C5), serta kreatifitas (C6).

Tiga level pertama, yaitu C1, C2, dan C3 merupakan Lower Order Thinking Skills atau LOTS, sedangkan level berikutnya yaitu HOTS, *Higher Order Thinking Skill*. Namun demikian pembuatan level ini bukan berarti bahwa level LOTS tidak penting, justru level LOTS harus dilalui dulu untuk naik tingkat berikutnya (Ramadhani, 2014).

Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Kaidah bahasa Indonesia dalam penulisan soal diantaranya meliputi, pemakaian kalimat, unsur subjek, unsur predikat, anak kalimat, pemakaian kata, pilihan kata, penulisan kata, pemakaian ejaan, penulisan huruf dan penggunaan tanda baca. Bahasa yang digunakan harus komunikatif, sehingga pernyataan mudah dimengerti oleh peserta didik (Nisya, 2018).

Menurut Djemari (2008) dalam Nisya (2018) menelaah kualitas butir soal dapat dilakukan oleh teman sejawat yang sebidang dan memiliki pengetahuan tentang pembuatan tes yang baik. Caranya adalah beberapa penelaah diberikan butir soal yang akan ditelaah, format penelaahan, dan pedoman penilaian/penelaahan. Para penelaah dipersilahkan memperbaiki langsung pada teks soal dan memberikan komentarnya serta memberikan nilai pada setiap butir soalnya yang kriterianya adalah baik, diperbaiki, atau diganti. Bahan-bahan penunjang analisis butir soal secara kualitatif adalah kisi-kisi pembuatan soal, kurikulum acuan yang digunakan, buku sumber, kamus bahasa Indonesia, dan pedoman analisis kualitas butir soal objektif maupun subjektif.

Tes uraian atau esai adalah tes yang menggunakan bahasa sendiri. Dalam tes bentuk uraian siswa dituntut untuk berpikir tentang dan mempergunakan apa yang diketahui dengan berkenaan dengan pernyataan yang harus dijawab. Tes objektif merupakan bentuk tes yang terdiri dari tes jawaban benar-salah (*true false*), pilihan ganda (*multiple choice*), isian (*completion*), dan penjodohan (*matching*).

TELAAH BUTIR SOAL URAIAN

No.	Kriteria	Skor		
		1	2	3
A.	RANAH MATERI			
1.	Butir soal sesuai dengan ranah indicator			
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			
3.	Isi materi yang ditanyakansesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas			
B.	RANAH KONSTRUKSI			
4.	Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai			
5.	Ada petunjuk yang jelas cara mengerjakan soal			
6.	Ada pedoman penskorannya			
7.	Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			
C.	RANAH BAHASA			
8.	Rumusan kalimat komunikatif			
9.	Kalimat menggunakan Bahasa yang baik dan benar			
10.	Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			
11.	Menggunakan Bahasa yang umum (bukan bahasa			

	local)			
12.	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			

Keterangan:

Beri tanda cek (v) jika menurut saudara sesuai dengan kriteria, dan beri tanda silang (x) jika menurut saudara tidak sesuai dengan kriteria.

TELAAH BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

No.	Kriteria	Skor		
		1	2	3
A.	RANAH MATERI			
1.	Butir soal sesuai dengan ranah indicator			
2.	Hanya ada satu jawaban yang benar			
3.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas			
B.	RANAH KONSTRUKSI			
4.	Pokok soal dirumuskan dengan jelas			
5.	Rumusan soal dan pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas			
6.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kepada pilihan jawaban yang benar			
7.	Pokok soal tidak mengandung pernyataan negatif			
8.	Pilihan jawaban homogen			
9.	Panjang pilihan jawaban relative sama			
10.	Pilihan jawaban dalam bentuk angka diurutkan			
11.	Butir soal tidak bergantung pada butir soal yang lain			
C.	RANAH BAHASA			
12.	Rumusan kalimat komunikatif			

13.	Kalimat menggunakan Bahasa yang baik dan benar			
14.	Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			
15.	Menggunakan Bahasa yang umum (bukan bahasa local)			
16.	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			

Keterangan:

Beri tanda cek (v) jika menurut saudara sesuai dengan kriteria, dan beri tanda silang (x) jika menurut saudara tidak sesuai dengan kriteria.

Kategori Interpretasi

- 1= Baik Apabila keseluruhan kriteria penelaah butir pada aspek materi, semuanya sesuai dengan kaidah yang ditentukan
- 2 = Kurang baik Apabila maksimal dua kriteria dari kaidah penelaah butir pada aspek materi yang tidak sesuai dengan kaidah yang ditentukan
- 3 = Tidak baik Apabila lebih dari dua kriteria pada aspek materi yang tidak sesuai dengan kaidah yang ditentukan.

Bab 3 Analisis Soal

Soal 1

Perhatian pernyataan berikut

1. Penggundulan hutan
2. Penghematan listrik
3. Peternakan
4. Pembakaran hutan
5. Penggunaan produk elektronik yang ramah lingkungan

Dari pernyataan – pernyataan tersebut, klasifikasi kan pertanyaan yang merupakan penyebab pemanasan global.

TELAAH BUTIR SOAL URAIAN

No.	Kriteria	Skor		
		1	2	3
A.	RANAH MATERI			
1.	Butir soal sesuai dengan ranah indicator	✓		
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas	✓		
3.	Isi materi yang ditanyakansesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas	✓		
B.	RANAH KONSTRUKSI			
4.	Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai	✓		
5.	Ada petunjuk yang jelas cara mengerjakan soal	✓		
6.	Ada pedoman penskorannya			✓
7.	Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya	✓		
C.	RANAH BAHASA			

8.	Rumusan kalimat komunikatif	✓		
9.	Kalimat menggunakan Bahasa yang baik dan benar	✓		
10.	Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
11.	Menggunakan Bahasa yang umum (bukan bahasa local)	✓		
12.	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa	✓		

Keterangan:

Beri tanda cek (v) jika menurut saudara sesuai dengan kriteria, dan beri tanda silang (x) jika menurut saudara tidak sesuai dengan kriteria.

Pada soal tidak terdapat pedoman penskorannya karena tidak terdapat panduan atau petunjuk yang menjelaskan tentang batasan atau kata-kata kunci atau konsep untuk melakukan penskoran terhadap soal

Soal 2

Dari 4 pernyataan dibawah ini manakah urutan peredaran darah kecil yang benar

- A. Vena kanan- arteri pulmoner-kapiler paru paru-atrium kiri
- B. Vena kiri-vena cava-arteri pulmonalis-kapiler- ubun ubun – Jantung
- C. Ventrikel kiri-aorta-arteri-vena cava inferior-atrium kanan
- D. Atrium kanan-vena cava inferior-arteri-vebtriker kiri

TELAAH BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

No.	Kriteria	Skor		
		1	2	3
A.	RANAH MATERI			
1.	Butir soal sesuai dengan ranah indicator	✓		
2.	Hanya ada satu jawaban yang benar			✓
3.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas	✓		
B.	RANAH KONSTRUKSI			
4.	Pokok soal dirumuskan dengan jelas	✓		
5.	Rumusan soal dan pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas		✓	
6.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kepada pilihan jawaban yang benar			✓
7.	Pokok soal tidak mengandung pernyataan negatif	✓		
8.	Pilihan jawaban homogen			✓
9.	Panjang pilihan jawaban relative sama	✓		
10.	Pilihan jawaban dalam bentuk angka diurutkan	✓		
11.	Butir soal tidak bergantung pada butir soal yang lain	✓		
C.	RANAH BAHASA			
12.	Rumusan kalimat komunikatif	✓		
13.	Kalimat menggunakan Bahasa yang baik dan benar	✓		
14.	Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
15.	Menggunakan Bahasa yang umum (bukan bahasa local)	✓		
16.	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa	✓		

Keterangan:

Beri tanda cek (v) jika menurut saudara sesuai dengan kriteria, dan beri tanda silang (x) jika menurut saudara tidak sesuai dengan kriteria.

Penjelasan :

2. Hanya ada satu jawaban yang benar : pada soal tidak satupun menunjukkan jawaban yang benar, jawaban A sedikit mengacu pada jawaban namun tetap salah jawaban yang benar adalah
Bilik kanan-arteri pulmonalis-paru paru-vena pulmonalis-serambi kiri
3. Pokok soal tidak memberi petunjuk kepada pilihan jawaban yang benar :
dikarenakan semua jawaban dari a-d tidak ada yang tepat
4. Pilihan jawaban homogen : Pilihan jawaban tidak homogen karena pada soal ini tidak terdapat jawaban yang diharapkan

Kategori Interpretasi

- | | |
|-----------------|--|
| 1= Baik | Apabila keseluruhan kriteria penelaah butir pada aspek materi, semuanya sesuai dengan kaidah yang ditentukan |
| 2 = Kurang baik | Apabila maksimal dua kriteria dari kaidah penelaah butir pada aspek materi yang tidak sesuai dengan kaedah yang ditentukan |
| 3 = Tidak baik | Apabila lebih dari dua kriteria pada aspek materi yang tidak sesuai dengan kaedah yang ditentukan. |

DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, Lewis R. (1994). *Psychological Testing and Assessment*, (Eight Edition), Boston: Allyn and Bacon.
- Asmawi Zainul dan Noehi Nasoetion. 1997. *Penilaian Hasil Belajar*. Pusat Antar Universitas, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi: Departemen Pendidikan Dan kebudayaan.
- Nana S. 2016. *Evaluasi dan Penilaian dan Pembelajaran Kurikulum*. Yogyakarta: Gava Media
- Nisya, Fakhrun. 2018. *Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Semester Genap Pada Siswa Kelas X Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan T.A. 2016/2017 Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru*. Skripsi. Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nitko, D. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rahmadhani, E. K. (2014). Analisis Kualitas Butir Soal Pada Bank Soal Biologi Kelas X SMA. *BioEdu*, 3(1).
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suhud, U. Widiastuti, Umi dan Sumiati, Aji. 2018. Teknik Menganalisis Butir Soal dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMK Cileungsi Bogor. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*. Vol 2 (1): 136-153.
- Sumarna Surapranata. 2009. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya